

Analisis Peran Ekonomi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan dan Kinerja Perusahaan di Era Dinamis

Ary Zuhma¹, Ahmad Ulul Ilmi^{2*}, Dewi Puspaningtyas Faeni³

^{1,2,3}Program Studi Magister Manajemen, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
ahmadululilmi105@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 4 No. 3 September 2026

Page: 1238-1252

Article History:

Received: 18-06-2026

Accepted: 29-09-2026

Abstrak : *Ekonomi manajerial memiliki peran penting dalam membantu perusahaan mengambil keputusan secara rasional di tengah perubahan teknologi, persaingan, ketidakpastian pasar, dan dinamika lingkungan bisnis. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran ekonomi manajerial dalam mendukung pengambilan keputusan dan kinerja perusahaan di era bisnis yang dinamis. Penelitian menggunakan metode kajian kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis tematik. Sumber penelitian terdiri atas 15 artikel jurnal ilmiah yang digunakan sebagai sumber utama analisis dan beberapa buku akademik sebagai landasan teori pendukung. Literatur dianalisis melalui tahapan identifikasi, kategorisasi, perbandingan, sintesis, dan interpretasi temuan berdasarkan tema pengambilan keputusan, penetapan harga, efisiensi sumber daya, forecasting, manajemen risiko, transformasi digital, artificial intelligence, organizational agility, environmental dynamism, dan kinerja perusahaan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa ekonomi manajerial berperan sebagai kerangka integratif yang menghubungkan analisis ekonomi, informasi, teknologi, dan kemampuan organisasi dalam proses pengambilan keputusan. Kemampuan analitik, pricing capability, big data analytics, organizational agility, dynamic capabilities, dan organizational resilience muncul sebagai mekanisme penting yang mendukung kualitas keputusan dan kinerja perusahaan. Literatur juga menunjukkan bahwa manfaat analisis ekonomi tidak bersifat otomatis, tetapi dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan mengintegrasikan teknologi, sumber daya manusia, strategi, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan.*

Kata Kunci : *Ekonomi Manajerial; Pengambilan Keputusan; Kinerja Perusahaan; Big Data Analytics; Dynamic Capabilities*

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi ekonomi, kemajuan teknologi informasi, serta meningkatnya intensitas persaingan bisnis telah menciptakan lingkungan usaha yang semakin kompleks dan dinamis. Perusahaan pada era modern tidak hanya dihadapkan pada tantangan internal berupa pengelolaan sumber daya yang terbatas, tetapi juga harus mampu merespons perubahan eksternal yang berlangsung sangat cepat, seperti perubahan preferensi konsumen, fluktuasi harga bahan baku, perkembangan teknologi digital, perubahan regulasi pemerintah, serta ketidakpastian kondisi ekonomi global. Situasi tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi melalui pengambilan keputusan yang efektif, efisien, dan berbasis analisis yang komprehensif.

Dalam konteks organisasi bisnis, pengambilan keputusan merupakan inti dari aktivitas manajerial. Setiap keputusan yang diambil oleh manajemen akan memengaruhi arah, strategi, serta keberlangsungan perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Keputusan yang berkaitan dengan investasi, produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, penetapan harga, hingga ekspansi usaha harus dilakukan secara rasional dengan mempertimbangkan berbagai faktor ekonomi yang dapat memengaruhi hasil akhir perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengintegrasikan teori ekonomi dengan praktik manajemen guna menghasilkan keputusan yang optimal. Pendekatan tersebut dikenal sebagai ekonomi manajerial (*managerial economics*).

Ekonomi manajerial merupakan disiplin ilmu yang menggabungkan prinsip-prinsip ekonomi mikro, ekonomi makro, teori organisasi, statistika, matematika, serta ilmu pengambilan keputusan untuk membantu manajemen dalam memecahkan berbagai persoalan bisnis. Menurut Salvatore (2020), ekonomi manajerial berfungsi sebagai alat analisis yang memungkinkan manajer memilih alternatif tindakan yang memberikan manfaat terbesar dengan penggunaan sumber daya yang paling efisien. Dengan kata lain, ekonomi manajerial menjadi jembatan antara teori ekonomi yang bersifat konseptual dengan praktik bisnis yang membutuhkan solusi nyata terhadap berbagai permasalahan perusahaan.

Pentingnya ekonomi manajerial semakin terlihat dalam era transformasi digital yang ditandai dengan penggunaan *big data*, *artificial intelligence (AI)*, *machine learning*, dan berbagai teknologi digital lainnya dalam proses bisnis. Data yang tersedia dalam jumlah besar tidak akan memberikan manfaat apabila tidak diolah dan dianalisis secara tepat untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini, ekonomi manajerial memberikan kerangka berpikir yang sistematis untuk mengubah informasi menjadi dasar pertimbangan yang rasional dalam menentukan kebijakan perusahaan. Penggunaan analisis ekonomi memungkinkan manajemen memahami perilaku pasar, mengidentifikasi peluang bisnis, mengantisipasi risiko, serta menyusun strategi yang berpotensi mendukung daya saing perusahaan.

Selain menghadapi perkembangan teknologi, perusahaan juga dihadapkan pada fenomena ketidakpastian ekonomi global yang semakin tinggi. Krisis ekonomi, inflasi, perubahan nilai tukar mata uang, konflik geopolitik, pandemi, dan berbagai faktor eksternal lainnya dapat memengaruhi stabilitas dunia usaha. Kondisi tersebut mengharuskan perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola risiko dan ketidakpastian secara efektif. Ekonomi manajerial menyediakan berbagai instrumen

analisis seperti *forecasting*, *cost-benefit analysis*, *break-even analysis*, *net present value* (NPV), dan *sensitivity analysis* yang dapat digunakan untuk meminimalkan risiko serta meningkatkan kualitas keputusan bisnis.

Dalam perspektif ekonomi, setiap perusahaan berupaya mencapai tujuan utama berupa maksimalisasi keuntungan (*profit maximization*) dan peningkatan nilai perusahaan (*firm value maximization*). Namun, pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari keterbatasan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Keterbatasan modal, tenaga kerja, teknologi, dan bahan baku mengharuskan manajemen melakukan alokasi sumber daya secara efisien. Di sinilah ekonomi manajerial memainkan peran penting melalui penerapan konsep efisiensi ekonomi yang memungkinkan perusahaan memperoleh hasil optimal dengan biaya yang minimal. Efisiensi penggunaan sumber daya secara konseptual berkaitan dengan produktivitas dan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja tidak hanya diukur melalui tingkat keuntungan yang diperoleh, tetapi juga melalui efisiensi operasional, produktivitas, pertumbuhan perusahaan, kepuasan pelanggan, kualitas produk, serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan daya saing. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan pendekatan ekonomi dalam proses pengambilan keputusan cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang mengandalkan intuisi atau pengalaman semata. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas keputusan yang dihasilkan akan sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis.

Di Indonesia, penerapan ekonomi manajerial menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Perusahaan harus mampu merespons perubahan pasar dengan cepat sekaligus menjaga efisiensi operasional agar tetap memperoleh keuntungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai ekonomi manajerial tidak hanya penting bagi kalangan akademisi, tetapi juga bagi para praktisi bisnis yang bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan strategis perusahaan.

Meskipun ekonomi manajerial telah banyak dibahas dalam literatur ekonomi dan manajemen, kajian yang mengintegrasikan perannya dalam penetapan harga, perencanaan produksi, keputusan investasi, pengelolaan risiko, dan implikasinya terhadap kinerja perusahaan dalam konteks lingkungan bisnis yang dinamis masih perlu diperdalam. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan sintesis literatur untuk mengidentifikasi peran ekonomi manajerial pada berbagai fungsi keputusan perusahaan serta mekanisme kontribusinya terhadap efisiensi dan kinerja organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa ekonomi manajerial memiliki posisi yang sangat strategis dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan pencapaian kinerja perusahaan. Kemampuan ekonomi manajerial dalam menyediakan berbagai alat analisis yang berbasis data dan teori ekonomi menjadikannya sebagai instrumen penting dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran ekonomi manajerial dalam proses pengambilan keputusan serta kontribusinya terhadap kinerja perusahaan di era yang penuh dinamika dan ketidakpastian. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya ekonomi manajerial

sebagai landasan dalam menciptakan keputusan bisnis yang efektif, efisien, dan berorientasi pada keberlanjutan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kajian dilakukan untuk menganalisis peran ekonomi manajerial dalam mendukung pengambilan keputusan dan kinerja perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis. Penelitian tidak menggunakan data primer atau pengumpulan data lapangan, tetapi memanfaatkan sumber-sumber ilmiah yang relevan sebagai bahan analisis.

Sumber data penelitian terdiri atas 15 artikel jurnal ilmiah sebagai sumber utama analisis dan beberapa buku akademik sebagai landasan teori pendukung. Lima belas artikel jurnal digunakan untuk mengidentifikasi dan mensintesis temuan penelitian mengenai pengambilan keputusan manajerial, penetapan harga, analisis data, *forecasting*, manajemen risiko, digitalisasi, *dynamic capabilities*, ketidakpastian lingkungan, dan kinerja perusahaan. Sementara itu, buku akademik digunakan untuk memperkuat konsep dan teori dasar mengenai ekonomi manajerial, teori ekonomi, pengambilan keputusan, manajemen, keuangan, dan strategi bisnis. Komposisi sumber tersebut dimaksudkan agar analisis tidak hanya didasarkan pada landasan teoritis, tetapi juga pada temuan penelitian terdahulu.

Sumber dan Strategi Penelusuran

Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data dan mesin pencarian akademik, terutama Google Scholar, ScienceDirect, SpringerLink, Emerald Insight, dan portal jurnal ilmiah lainnya. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan fokus penelitian, antara lain *managerial economics*, *managerial decision making*, *firm performance*, *business performance*, *pricing capability*, *forecasting*, *risk management*, *big data analytics*, *artificial intelligence*, *dynamic capabilities*, dan *environmental dynamism*.

Literatur yang ditemukan kemudian diperiksa berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan isi artikel dengan tujuan penelitian. Dalam proses kajian, artikel jurnal diprioritaskan sebagai sumber analisis karena memberikan bukti penelitian dan temuan empiris yang relevan dengan hubungan antara pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, dinamika lingkungan bisnis, dan kinerja perusahaan.

Kriteria Pemilihan Sumber

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel jurnal yang membahas ekonomi manajerial atau aspek yang berkaitan dengan pengambilan keputusan perusahaan; (2) penelitian yang membahas kinerja perusahaan atau organisasi; (3) penelitian yang berkaitan dengan penetapan harga, efisiensi, investasi, risiko, *forecasting*, analisis data, digitalisasi, atau *dynamic capabilities*; (4) artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang dapat diidentifikasi secara jelas; dan (5) artikel yang relevan dengan perkembangan lingkungan bisnis sampai dengan tahun 2025.

Sementara itu, sumber dikeluarkan dari analisis utama apabila (1) tidak memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian; (2) hanya membahas aspek yang tidak berkaitan dengan pengambilan keputusan atau kinerja perusahaan; (3) merupakan sumber nonilmiah tanpa informasi bibliografis yang memadai; atau (4) memiliki isi yang tidak dapat diverifikasi secara memadai. Kriteria inklusi dan

eksklusi digunakan untuk memastikan bahwa literatur yang dianalisis memiliki relevansi dengan tujuan penelitian dan dapat diverifikasi secara bibliografis.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui analisis tematik. Tahap pertama adalah identifikasi, yaitu mengidentifikasi informasi utama dari setiap artikel jurnal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Informasi yang dikaji meliputi penulis dan tahun publikasi, fokus penelitian, metode penelitian, objek atau sampel penelitian, variabel yang dikaji, serta temuan utama.

Tahap kedua adalah kategorisasi, yaitu mengelompokkan hasil penelitian ke dalam beberapa tema utama, yaitu: (1) pengambilan keputusan manajerial, (2) penetapan harga, (3) efisiensi dan pengalokasian sumber daya, (4) *forecasting* dan pengelolaan ketidakpastian, (5) transformasi digital dan big data, (6) *artificial intelligence* dan pengambilan keputusan, (7) *organizational agility* dan kemampuan adaptasi, serta (8) *organizational resilience* dan kinerja perusahaan.

Tahap ketiga adalah perbandingan dan sintesis, yaitu membandingkan temuan dari berbagai artikel untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan hubungan antartemuan. Hasil penelitian terdahulu tidak hanya dideskripsikan secara terpisah, tetapi disintesis untuk memperoleh pemahaman mengenai bagaimana penerapan prinsip dan instrumen ekonomi manajerial mendukung kualitas pengambilan keputusan serta berkontribusi terhadap efisiensi dan kinerja perusahaan.

Tahap terakhir adalah interpretasi dan penarikan kesimpulan, yaitu menginterpretasikan pola temuan berdasarkan teori ekonomi manajerial dan teori manajemen yang digunakan sebagai landasan penelitian. Dengan pendekatan tersebut, hasil penelitian diharapkan mampu menunjukkan hubungan konseptual antara instrumen ekonomi manajerial, kualitas keputusan, efisiensi penggunaan sumber daya, kemampuan menghadapi ketidakpastian, dan kinerja perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Literatur

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel jurnal yang digunakan sebagai sumber utama analisis, serta didukung oleh beberapa buku akademik sebagai landasan teori, ditemukan bahwa ekonomi manajerial memiliki peran yang saling berkaitan dalam proses pengambilan keputusan dan pencapaian kinerja perusahaan. Sintesis literatur menunjukkan bahwa peran tersebut tidak hanya berlangsung melalui penggunaan konsep ekonomi secara langsung, seperti analisis permintaan, biaya, harga, investasi, dan risiko, tetapi juga melalui kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan data, teknologi digital, kemampuan organisasi, dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Hasil analisis selanjutnya dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama, yaitu (1) pengambilan keputusan manajerial, (2) penetapan harga, (3) efisiensi dan pengalokasian sumber daya, (4) *forecasting* dan pengelolaan ketidakpastian, (5) transformasi digital dan analitik data, (6) kemampuan adaptasi organisasi, serta (7) kontribusi ekonomi manajerial terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 1. Sintesis Temuan Literatur tentang Peran Ekonomi Manajerial

Tema	Sumber Utama	Temuan Utama	Sintesis
Pengambilan keputusan	Kunc & Morecroft (2010); Chatterjee et al. (2023); Li et al. (2025)	Decision making berkaitan dengan resource development, analytics dan agility	Kualitas keputusan dipengaruhi informasi dan kemampuan organisasi
Pricing	Flatten et al. (2015); Ranjan (2025)	Pricing capability berkaitan dengan performance	Harga merupakan kapabilitas strategis
Efisiensi	Akter et al. (2016); Wamba et al. (2017)	Analytics capability berkaitan dengan firm performance	Efisiensi semakin terkait dengan pengelolaan informasi
Risiko	Gordon et al. (2009)	ERM–performance bersifat kontingen	Risiko perlu dianalisis sesuai konteks
Big data	Mikalef et al. (2018, 2019); Chatterjee et al. (2023); Liu et al. (2025); Firdaus et al. (2025)	Analytics capability mendukung berbagai kemampuan organisasi	Data perlu dikonversi menjadi kemampuan organisasi
AI	Giachino et al. (2025)	AI-driven decision making berkaitan dengan performance	AI menjadi alat pendukung keputusan
Resilience	Lin et al. (2025)	Resilience menjembatani analytics dan performance	Adaptasi penting dalam lingkungan dinamis

Sumber: Sintesis Peneliti Berdasarkan 15 Artikel Jurnal Utama

Peran Ekonomi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Perusahaan

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa pengambilan keputusan merupakan fungsi penting yang menghubungkan ekonomi manajerial dengan kinerja perusahaan. Ekonomi manajerial membantu manajemen mengevaluasi alternatif berdasarkan keterbatasan sumber daya, biaya, manfaat, risiko, kondisi pasar, dan perubahan lingkungan bisnis. Kunc dan Morecroft (2010) menunjukkan bahwa keputusan manajerial berhubungan dengan pembangunan sumber daya dan kinerja perusahaan, sehingga keputusan tidak hanya berdampak pada tindakan jangka pendek, tetapi juga pada kemampuan perusahaan membangun sumber daya dan keunggulan jangka panjang. Dalam praktiknya, analisis marginal, biaya-manfaat, forecasting, dan risiko dapat mendukung pemilihan alternatif keputusan.

Perkembangan teknologi semakin memperkuat proses tersebut. Chatterjee et al. (2023) menunjukkan bahwa *big data analytics* mendukung pengambilan keputusan, forecasting, dan kinerja perusahaan, sedangkan Li et al. (2025) menemukan bahwa kemampuan e-commerce dapat meningkatkan *decision-making performance* melalui

organizational agility. Dengan demikian, kualitas keputusan perusahaan merupakan hasil kombinasi antara pemahaman ekonomi, kemampuan analitik, kualitas informasi, dan kemampuan organisasi dalam merespons perubahan.

Peran Ekonomi Manajerial dalam Penetapan Harga

Penetapan harga merupakan keputusan penting dalam ekonomi manajerial karena memengaruhi permintaan, pendapatan, margin, dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penetapan harga perlu mempertimbangkan biaya, elastisitas permintaan, karakteristik konsumen, persaingan, dan kondisi pasar. Flatten et al. (2015) menunjukkan bahwa *pricing capability* merupakan kapabilitas manajerial yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, termasuk kemampuan menyesuaikan harga, berorientasi pada tujuan kinerja, dan menyampaikan nilai kepada pelanggan. Temuan ini diperkuat oleh Ranjan (2025) yang menemukan hubungan positif antara *pricing capability* dan *new product performance*, dengan pengaruh yang dipengaruhi oleh hubungan manajerial dan pembelajaran organisasi. Dengan demikian, ekonomi manajerial berperan dalam penetapan harga melalui analisis pasar, respons permintaan, biaya, serta penyesuaian strategi harga terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Ekonomi Manajerial, Efisiensi, dan Pengalokasian Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya menuntut perusahaan mengalokasikan modal, tenaga kerja, teknologi, bahan baku, dan informasi secara optimal. Ekonomi manajerial membantu menentukan penggunaan sumber daya yang efisien melalui analisis biaya marginal, produktivitas, fungsi produksi, dan optimasi. Akter et al. (2016) menunjukkan bahwa *big data analytics capability* berkaitan dengan *firm performance*, terutama melalui keselarasan antara kemampuan analitik dan strategi bisnis. Wamba et al. (2017) juga menunjukkan hubungan antara kemampuan *big data analytics* dan kinerja perusahaan melalui *process-oriented dynamic capabilities*. Dengan demikian, efisiensi dalam ekonomi manajerial tidak hanya berkaitan dengan pengurangan biaya, tetapi juga kemampuan memanfaatkan informasi dan teknologi untuk mempercepat proses dan meningkatkan kualitas alokasi sumber daya.

Forecasting dan Pengelolaan Ketidakpastian Bisnis

Lingkungan bisnis yang dinamis menimbulkan ketidakpastian dalam permintaan, harga, teknologi, persaingan, dan kondisi ekonomi. Ekonomi manajerial menyediakan instrumen seperti *forecasting*, analisis skenario, sensitivitas, dan risiko untuk membantu manajemen mengevaluasi berbagai kemungkinan perubahan. Chatterjee et al. (2023) menunjukkan bahwa *big data analytics* berkaitan dengan *decision making*, *forecasting*, dan *firm performance*, meskipun penggunaan data *cross-sectional* membatasi kesimpulan kausalitas. Temuan tersebut sejalan dengan Firdaus et al. (2025) yang menunjukkan keterkaitan antara analitik data, pengambilan keputusan, dan kinerja organisasi. Dalam aspek risiko, Gordon et al. (2009) menunjukkan bahwa hubungan *enterprise risk management* dan kinerja bersifat kontingen sehingga efektivitasnya bergantung pada kondisi perusahaan. Dengan demikian, ekonomi manajerial berfungsi mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, bukan menghilangkannya, dengan efektivitas yang dipengaruhi oleh kualitas data, kemampuan analitik, kesesuaian strategi, dan kemampuan organisasi.

Transformasi Digital dan Big Data dalam Ekonomi Manajerial

Transformasi digital dan *big data analytics* mengubah cara perusahaan mengolah informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Akter et al. (2016) dan Mikalef et al. (2018) menunjukkan bahwa manfaat *big data analytics* tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kemampuan manajemen, sumber daya manusia, dan organisasi. Mikalef et al. (2019) menunjukkan bahwa *dynamic capabilities* berperan dalam menghubungkan kemampuan analitik data dengan inovasi, sedangkan Dahiya et al. (2025) menemukan bahwa *analytics human capital* berkaitan dengan *firm performance* melalui *strategic change capability* dan *operational efficiency*. Liu et al. (2025) juga menunjukkan bahwa hubungan *big data analytics* dengan kinerja melibatkan mekanisme organisasi yang memungkinkan perusahaan mengubah kemampuan analitik menjadi manfaat bisnis. Dengan demikian, investasi digital dalam perspektif ekonomi manajerial perlu mempertimbangkan biaya, manfaat informasi, efisiensi, kemampuan sumber daya manusia, kesesuaian dengan strategi, dan dampaknya terhadap kinerja. Teknologi dan data tidak dengan sendirinya menghasilkan manfaat ekonomi tanpa kemampuan organisasi untuk memanfaatkannya.

Artificial Intelligence dan Pengambilan Keputusan

Perkembangan *artificial intelligence* (AI) memperluas fungsi analitik yang sebelumnya dilakukan melalui metode statistik dan sistem informasi konvensional. AI dapat digunakan untuk membantu perusahaan mengidentifikasi pola, melakukan prediksi, mengolah informasi, dan mendukung proses pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, penggunaan AI perlu ditempatkan sebagai alat pendukung keputusan, bukan sebagai pengganti seluruh fungsi manajerial. Keputusan perusahaan tetap membutuhkan interpretasi terhadap tujuan organisasi, risiko, sumber daya, dan kondisi lingkungan.

Giachino et al. (2025) secara khusus mengkaji *AI-driven decision making* dan hubungannya dengan *firm performance*. Penelitian tersebut juga mempertimbangkan peran dinamisme lingkungan, sehingga relevan dengan karakteristik bisnis yang menjadi fokus artikel ini. Dengan demikian, perkembangan AI memperkuat argumentasi bahwa ekonomi manajerial pada era digital perlu mengintegrasikan kemampuan ekonomi dengan kemampuan analitik dan teknologi. Keputusan yang dihasilkan bukan hanya harus cepat, tetapi juga harus relevan dengan tujuan perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan secara manajerial.

Organizational Agility dan Kemampuan Beradaptasi

Hasil sintesis 15 artikel juga menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan analitik dan kinerja perusahaan tidak selalu bersifat langsung. Dalam sejumlah penelitian, terdapat kemampuan organisasi yang menjadi mekanisme penghubung, seperti *organizational agility*, *dynamic capabilities*, dan *organizational resilience*. Li et al. (2025) menemukan bahwa *organizational agility* menjadi mekanisme yang menghubungkan *e-commerce capability* dengan *decision-making performance*. Pengaruh tersebut menjadi lebih kuat dalam kondisi digital business intensity yang lebih tinggi.

Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki informasi belum tentu otomatis menghasilkan keputusan yang lebih baik. Informasi tersebut harus dapat diterjemahkan menjadi tindakan secara cepat. Dalam perspektif ekonomi

manajerial, kemampuan tersebut penting karena nilai suatu informasi bergantung pada kemampuan perusahaan menggunakannya dalam proses keputusan. Informasi yang akurat tetapi terlambat digunakan dapat kehilangan nilai ekonominya. Dengan demikian, *organizational agility* menjadi salah satu faktor yang menjelaskan bagaimana informasi ekonomi dan data dapat diterjemahkan menjadi keputusan dan tindakan perusahaan.

Environmental Dynamism, Resilience, dan Kinerja Perusahaan

Era bisnis dinamis menyebabkan perusahaan menghadapi perubahan teknologi, permintaan konsumen, persaingan, dan gangguan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, kemampuan beradaptasi menjadi bagian penting dari kinerja perusahaan. Lin et al. (2025) memberikan bukti yang sangat relevan dengan tema penelitian ini. Dengan menggunakan data dari 213 perusahaan China lintas industri, penelitian tersebut menemukan bahwa *big data analytics capability* berhubungan dengan *firm performance* melalui *organizational resilience*. Penelitian tersebut membedakan *proactive resilience* dan *reactive resilience* serta menemukan bahwa *environmental dynamism* memperkuat hubungan tertentu antara kemampuan analitik, resilience, dan kinerja. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa dinamisme lingkungan tidak hanya merupakan sumber risiko, tetapi juga kondisi yang meningkatkan pentingnya kemampuan organisasi dalam menggunakan informasi dan beradaptasi.

Dampak Ekonomi Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan sintesis keseluruhan literatur, kinerja perusahaan tidak hanya ditentukan oleh satu keputusan tertentu, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya, menentukan harga, mengelola risiko, menggunakan informasi, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Tabel 2. Sintesis Kontribusi Ekonomi Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan

Dimensi	Mekanisme	Indikasi kontribusi	Sumber
Pengambilan keputusan	Evaluasi alternatif berdasarkan informasi dan sumber daya	Kualitas keputusan	Kunc & Morecroft (2010); Chatterjee et al. (2023)
Penetapan harga	Analisis harga, permintaan, pasar	Kinerja produk/perusahaan	Flatten et al. (2015); Ranjan (2025)
Analitik data	Pengolahan data untuk keputusan dan forecasting	Kualitas informasi	Akter et al. (2016); Wamba et al. (2017)
Organizational agility	Menerjemahkan informasi menjadi tindakan	Respons perusahaan	Li et al. (2025)
Resilience	Menghadapi gangguan	Ketahanan kinerja	Lin et al. (2025)

Sumber: Sintesis peneliti berdasarkan literatur utama.

Tabel 2 menunjukkan bahwa kontribusi ekonomi manajerial terhadap kinerja perusahaan bersifat multidimensional, yang tercermin melalui kualitas keputusan, kemampuan penetapan harga, pemanfaatan analitik data, *organizational agility*, dan

organizational resilience. Sintesis tersebut menjadi dasar untuk membahas makna konseptual temuan dalam perspektif ekonomi manajerial pada bagian Pembahasan.

Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa peran ekonomi manajerial dalam lingkungan bisnis yang dinamis telah berkembang dari pendekatan yang berorientasi pada analisis harga, biaya, produksi, dan alokasi sumber daya menjadi pendekatan yang lebih integratif. Dalam perkembangan tersebut, keputusan manajerial tidak hanya ditentukan oleh prinsip ekonomi dan informasi pasar, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengolah data, memanfaatkan teknologi, serta mengintegrasikan sumber daya dan kemampuan organisasi. Dengan demikian, ekonomi manajerial dapat dipahami sebagai kerangka yang menghubungkan analisis ekonomi dengan kemampuan organisasi dalam menghasilkan dan menerapkan keputusan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam pengambilan keputusan perusahaan. Ketersediaan data dalam jumlah besar tidak dengan sendirinya menghasilkan keputusan yang berkualitas. Nilai informasi bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengolah, menafsirkan, dan menggunakannya sesuai dengan tujuan organisasi. Hal ini memperluas pemahaman mengenai ekonomi manajerial, karena proses pengambilan keputusan tidak lagi hanya bergantung pada variabel ekonomi konvensional, tetapi juga pada kemampuan analitik dan kualitas pengelolaan informasi. Dalam konteks ini, big data analytics capability, human capital, dan kemampuan organisasi menjadi bagian dari mekanisme yang memungkinkan informasi diterjemahkan menjadi keputusan dan tindakan perusahaan (Akter et al., 2016; Mikalef et al., 2018; Dahiya et al., 2025; Liu et al., 2025).

Selanjutnya, hasil kajian memperlihatkan bahwa efektivitas keputusan bersifat kontekstual. Instrumen ekonomi manajerial seperti analisis risiko, forecasting, penetapan harga, dan analisis data tidak bekerja dalam ruang yang terpisah dari kondisi organisasi dan lingkungan bisnis. Manfaat suatu instrumen sangat bergantung pada kesesuaian antara kemampuan perusahaan, strategi, sumber daya, dan karakteristik lingkungan yang dihadapi. Perspektif ini sejalan dengan temuan mengenai enterprise risk management, dynamic capabilities, dan environmental dynamism yang menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan perusahaan dan kinerja dapat dipengaruhi oleh kondisi organisasi maupun lingkungan (Gordon et al., 2009; Mikalef et al., 2019; Lin et al., 2025). Oleh karena itu, penerapan ekonomi manajerial perlu mempertimbangkan konteks pengambilan keputusan, bukan hanya ketepatan penggunaan suatu teknik analisis.

Temuan berikutnya berkaitan dengan pergeseran dari keputusan yang bersifat statis menuju keputusan yang adaptif. Dalam lingkungan yang mengalami perubahan permintaan, teknologi, persaingan, dan kondisi ekonomi, keputusan perusahaan perlu dievaluasi dan disesuaikan secara berkelanjutan. Kemampuan *organizational agility*, *dynamic capabilities*, dan *organizational resilience* menjadi penting karena memungkinkan perusahaan mengubah informasi menjadi tindakan dan menyesuaikan sumber daya ketika kondisi lingkungan berubah. Dengan demikian, kemampuan adaptasi dapat dipandang sebagai penghubung antara kualitas informasi dan kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja dalam lingkungan yang dinamis.

Dari perspektif tersebut, teknologi digital dan *artificial intelligence* bukan merupakan tujuan akhir ekonomi manajerial, melainkan instrumen pendukung proses keputusan. Pemanfaatan big data analytics dan AI dapat memperluas kemampuan perusahaan dalam memperoleh informasi, melakukan analisis, dan mendukung prediksi. Namun, manfaat teknologi tetap bergantung pada kemampuan manusia dan organisasi dalam menginterpretasikan hasil analisis serta menghubungkannya dengan tujuan dan strategi perusahaan. Oleh karena itu, investasi teknologi perlu dipertimbangkan bersama dengan kesiapan sumber daya manusia, kemampuan organisasi, kebutuhan informasi, dan manfaat ekonominya. Pandangan ini konsisten dengan sintesis literatur yang menempatkan kemampuan analitik, *human capital*, *organizational agility*, dan *dynamic capabilities* sebagai unsur yang melengkapi pemanfaatan teknologi dalam proses pengambilan keputusan (Mikalef et al., 2018, 2019; Dahiya et al., 2025).

Implikasi penting lainnya adalah bahwa hubungan antara ekonomi manajerial dan kinerja perusahaan tidak bersifat otomatis. Kinerja merupakan hasil dari interaksi berbagai keputusan dan kemampuan perusahaan, termasuk kemampuan mengalokasikan sumber daya, menetapkan harga, mengelola risiko, memanfaatkan informasi, dan beradaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, keberhasilan ekonomi manajerial tidak cukup dinilai dari penggunaan teknik analisis tertentu, tetapi dari kemampuan perusahaan mengintegrasikan hasil analisis tersebut ke dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi.

Berdasarkan sintesis tersebut, ekonomi manajerial dapat ditempatkan sebagai kerangka integratif dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kerangka tersebut menghubungkan prinsip ekonomi, informasi, teknologi, sumber daya manusia, dan kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, kualitas keputusan tidak hanya ditentukan oleh seberapa baik perusahaan menganalisis kondisi saat ini, tetapi juga oleh kemampuannya memperkirakan perubahan, mengevaluasi risiko, mengalokasikan sumber daya, dan menyesuaikan tindakan berdasarkan perkembangan lingkungan. Dengan demikian, peran ekonomi manajerial berkembang dari sekadar alat analisis ekonomi menjadi bagian dari kemampuan strategis perusahaan dalam menjaga efisiensi, adaptasi, dan keberlanjutan kinerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil kajian terhadap 15 artikel jurnal utama yang didukung oleh landasan teori dari beberapa buku akademik menunjukkan bahwa ekonomi manajerial berperan strategis dalam mendukung pengambilan keputusan dan kinerja perusahaan di lingkungan bisnis yang dinamis. Perannya tidak hanya mencakup analisis harga, biaya, produksi, investasi, dan risiko, tetapi juga berkembang pada pemanfaatan *big data analytics*, *forecasting*, *artificial intelligence*, dan kemampuan organisasi dalam merespons perubahan.

Sintesis literatur menunjukkan bahwa kualitas pengambilan keputusan menjadi mekanisme penting dalam menghubungkan penerapan prinsip ekonomi manajerial dengan kinerja perusahaan. Selain itu, *pricing capability*, kemampuan analitik, *organizational agility*, *dynamic capabilities*, dan *organizational resilience* merupakan

faktor yang membantu perusahaan mengubah informasi menjadi keputusan dan tindakan. Dengan demikian, efektivitas ekonomi manajerial tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan data dan instrumen analisis, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan mengintegrasikan teknologi, sumber daya manusia, strategi, dan kemampuan adaptasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi manajerial dapat diposisikan sebagai kerangka integratif untuk membantu perusahaan mengoptimalkan sumber daya, mendukung kualitas keputusan, dan menghadapi ketidakpastian dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, perusahaan perlu meningkatkan penerapan konsep dan metode ekonomi manajerial dalam setiap proses pengambilan keputusan, baik yang bersifat operasional maupun strategis. Pengambilan keputusan yang didukung analisis ekonomi dan informasi yang relevan dapat membantu manajemen mempertimbangkan risiko dan alternatif keputusan secara lebih sistematis.

Kedua, manajemen perusahaan perlu mengembangkan kemampuan analitis dan pemahaman terhadap berbagai instrumen ekonomi manajerial, seperti analisis permintaan, analisis biaya, peramalan bisnis (*forecasting*), analisis investasi, dan manajemen risiko. Peningkatan kompetensi tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan, pendidikan berkelanjutan, maupun pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung proses analisis data bisnis.

Ketiga, perusahaan disarankan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi digital, *big data*, dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam mendukung penerapan ekonomi manajerial. Integrasi teknologi dengan analisis ekonomi akan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang cepat serta tepat di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Keempat, bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan kepustakaan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat menggunakan pendekatan empiris melalui survei, wawancara, atau studi kasus pada perusahaan tertentu untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh ekonomi manajerial terhadap kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji peran ekonomi manajerial dalam menghadapi transformasi digital, keberlanjutan bisnis (*business sustainability*), dan tantangan ekonomi global yang semakin kompleks.

Melalui penerapan ekonomi manajerial yang optimal dan berkelanjutan, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat daya saing, serta mencapai pertumbuhan usaha yang berorientasi pada efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel yang berjudul **“Analisis Peran Ekonomi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan dan Kinerja Perusahaan di Era Dinamis”** dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada

dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta wawasan yang sangat bermanfaat selama proses pembelajaran dan penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak Program Magister yang telah menyediakan berbagai fasilitas akademik dan sumber referensi yang mendukung penyelesaian penelitian ini. Selain itu, penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada para penulis buku, peneliti, dan akademisi yang karyanya menjadi sumber referensi utama dalam penyusunan artikel ini sehingga dapat memperkaya kajian teoritis dan analisis yang dilakukan.

Penulis juga berterima kasih kepada keluarga, sahabat, dan rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta masukan konstruktif selama proses penulisan. Dukungan tersebut menjadi salah satu faktor penting yang membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini dengan baik.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi manajerial, serta menjadi referensi bagi penelitian dan kajian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Besanko, D., Dranove, D., Shanley, M., & Schaefer, S. (2020). *Economics of strategy* (8th ed.). Wiley.
- [2] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of financial management* (16th ed.). Cengage Learning.
- [3] Daft, R. L. (2021). *Management* (14th ed.). Cengage Learning.
- [4] Dwiastuti, R. (2021). *Ekonomi manajerial: Teori dan aplikasi*. Salemba Empat.
- [5] Gitman, L. J., Juchau, R., & Flanagan, J. (2021). *Principles of managerial finance* (8th Asia-Pacific ed.). Pearson Education.
- [6] Griffin, R. W. (2022). *Fundamentals of management* (10th ed.). Cengage Learning.
- [7] Hirschey, M. (2021). *Managerial economics* (15th ed.). Cengage Learning.
- [8] Jones, G. R., & George, J. M. (2021). *Contemporary management* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- [9] Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- [10] Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2022). *Marketing management* (16th ed.). Pearson.
- [11] Robbins, S. P., & Coulter, M. (2022). *Management* (15th ed.). Pearson.
- [12] Salvatore, D. (2020). *Managerial economics in a global economy* (9th ed.). Oxford University Press.
- [13] Sugiarto. (2020). *Ekonomi manajerial dalam pengambilan keputusan bisnis*. Kencana.
- [14] Sukirno, S. (2021). *Mikroekonomi teori pengantar* (4th ed.). Rajawali Pers.
- [15] Yusuf, A. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan* (5th ed.). Kencana.

- [16] Kunc, M. H., & Morecroft, J. D. W. (2010). Managerial decision making and firm performance under a resource-based paradigm. *Strategic Management Journal*, 31(11), 1164–1182. <https://doi.org/10.1002/smj.858>
- [17] Gordon, L. A., Loeb, M. P., & Tseng, C.-Y. (2009). Enterprise risk management and firm performance: A contingency perspective. *Journal of Accounting and Public Policy*, 28(4), 301–327. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2009.06.006>
- [18] Flatten, T. C., Engelen, A., Möller, T., & Brettel, M. (2015). How entrepreneurial firms profit from pricing capabilities: An examination of technology-based ventures. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 39(5), 1111–1136. <https://doi.org/10.1111/etap.12098>
- [19] Akter, S., Wamba, S. F., Gunasekaran, A., Dubey, R., & Childe, S. J. (2016). How to improve firm performance using big data analytics capability and business strategy alignment? *International Journal of Production Economics*, 182, 113–131. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2016.08.018>
- [20] Wamba, S. F., Gunasekaran, A., Akter, S., Ren, S. J.-F., Dubey, R., & Childe, S. J. (2017). Big data analytics and firm performance: Effects of dynamic capabilities. *Journal of Business Research*, 70, 356–365. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.08.009>
- [21] Mikalef, P., Pappas, I. O., Krogstie, J., & Giannakos, M. (2018). Big data analytics capabilities: A systematic literature review and research agenda. *Information Systems and e-Business Management*, 16(3), 547–578. <https://doi.org/10.1007/s10257-017-0362-y>
- [22] Mikalef, P., Boura, M., Lekakos, G., & Krogstie, J. (2019). Big data analytics capabilities and innovation: The mediating role of dynamic capabilities and moderating effect of the environment. *British Journal of Management*, 30(2), 272–298. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12343>
- [23] Chatterjee, S., Chaudhuri, R., Gupta, S., Sivarajah, U., & Bag, S. (2023). Assessing the impact of big data analytics on decision-making processes, forecasting, and performance of a firm. *Technological Forecasting and Social Change*, 196, 122824. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122824>
- [24] Giachino, C., Cepel, M., Truant, E., & Bargoni, A. (2025). Artificial intelligence-driven decision making and firm performance: A quantitative approach. *Management Decision*, 63(10), 3454–3476. <https://doi.org/10.1108/MD-10-2023-1966>
- [25] Lin, J., Wu, S., & Luo, X. (2025). How does big data analytics capability affect firm performance? Unveiling the role of organisational resilience and environmental dynamism. *European Journal of Information Systems*, 34(3), 502–528. <https://doi.org/10.1080/0960085X.2024.2375262>
- [26] Li, L., Lin, J., Benitez, J., Luo, X., & Mikalef, P. (2025). Seeking decision-making performance: Examining the role of e-commerce capability, digital business intensity, and organizational agility. *Information & Management*, 62(1), 104064. <https://doi.org/10.1016/j.im.2024.104064>
- [27] Dahiya, R., Le, S., & Kroll, M. J. (2025). Big data analytics and firm performance: The effects of human capital and mediating firm capabilities. *Journal of Strategy & Innovation*, 36(1), 200535. <https://doi.org/10.1016/j.jsinno.2025.200535>

-
- [28] Liu, Z., Mahinder Singh, H. S., & Al Shibli, F. (2025). What is a recognized mechanism for transforming big data analytics into firm performance? A meta-analysis from cultural view. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12, Article 10. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-04284-8>
- [29] Firdaus, R., Akbar, A., Jahan, S., Poulova, P., & Yasmin, F. (2025). Effects of analytics large data set on decision-making and organizational performance: A study on Chinese manufacture sector. *Journal of Artificial Intelligence and Technology*, 5, 365–375. <https://doi.org/10.37965/jait.2025.0788>
- [30] Ranjan, P. (2025). Pricing capability and new product performance: A moderated moderation effects of managerial ties and organizational learning. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 40(9), 1810–1832. <https://doi.org/10.1108/JBIM-11-2024-0897>